

SKRIPSI
STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS ADAT BONOKELING DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN BANYUMAS



MARIA ANGELINA RATIH KURNIAWATI

20.M1.0026

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2024

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS ADAT BONOKELING DALAM
MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI KABUPATEN BANYUMAS**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



MARIA ANGELINA RATIH KURNIAWATI

20.M1.0026

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

SEMARANG

2024

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam kebudayaan. Indonesia juga mempunyai beberapa kelompok agama yang diakui oleh pemerintah yakni agama Islam, Katolik, Kristen Protestan, Buddha, Hindu, dan Konghucu. Di Indonesia juga terdapat beberapa keyakinan yang dianut oleh masyarakat, salah satunya seperti kepercayaan terhadap Pundhen milik Bonokeling yang terletak di Desa Pekuncen, Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas. Adanya perbedaan budaya menjadi sebuah tantangan bagi suatu kelompok dalam membangun sebuah eksistensi di tengah masyarakat. Memanfaatkan strategi komunikasi, Komunitas Adat Bonokeling berusaha menerapkan beberapa aspek seperti komunikasi kelompok, komunikasi antar budaya yang nantinya akan menciptakan sebuah eksistensi kelompok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi Komunitas Adat Bonokeling dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memiliki 3 narasumber yakni Ketua Adat Bonokeling, Pengamat Komunitas Adat Bonokeling dan Anak Putu Bonokeling. Hasil dalam penelitian ini yakni Komunitas Adat Bonokeling melakukan strategi komunikasi untuk mempertahankan eksistensinya dalam bentuk melakukan sarasehan, musyawarah, kerja bakti atau gotong royong untuk tetap mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat dengan melakukan langkah seperti mengenal khalayak, pesan, tujuan serta metode yang digunakan. Komunitas Adat Bonokeling dikatakan berhasil menjaga eksistensinya di tengah masyarakat karena berhasil melakukan komunikasi antar kelompok di luar kepercayaan Bonokeling. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa Komunitas Adat Bonokeling ini berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah masyarakat dan kebudayaan yang semakin modern.

Kata kunci: Bonokeling, Strategi Komunikasi, Komunikasi Antar Budaya, Komunikasi Kelompok, Eksistensi Kelompok.

ABSTRACT

Indonesia is a country with diverse cultures. Indonesia also has several religious groups recognized by the government, namely Islam, Catholicism, Protestant Christianity, Buddhism, Hinduism, and Confucianism. In Indonesia there are also several beliefs embraced by the community, one of which is the belief in Bonokeling's Pundhen located in Pekuncen Village, Jatilawang District, Banyumas Regency. The existence of cultural differences is a challenge for a group in building an existence in the community. Utilizing communication strategies, Bonokeling Customary Community tries to apply several aspects such as group communication, intercultural communication that will create a group existence. The purpose of this research is to find out the communication strategy of Bonokeling Customary Community in Maintaining its Existence in Banyumas Regency. This research uses descriptive qualitative analysis method with data collection techniques such as observation, interview, and documentation. This research has 3 sources, namely the Bonokeling Customary Chairman, Bonokeling Customary Community Observer and Anak Putu Bonokeling. The result of this research is that the Bonokeling Customary Community conducts a communication strategy to maintain its existence in the form of conducting gatherings, deliberations, community service or gotong royong to maintain its existence in the community by taking steps such as knowing the audience, message, objectives and methods used. The Bonokeling Customary Community is said to have succeeded in maintaining its existence in the community because it succeeded in communicating between groups outside the Bonokeling belief. This research concludes that the Bonokeling Customary Community has succeeded in maintaining its existence in the midst of an increasingly modern society and culture.

Keywords: Bonokeling, Communication Strategy, Intercultural Communication, Group Communication, Group Existence.